

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

Rumah sakit membentuk lembaga penyedia sarana medis yang memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dengan ciri-ciri tertentu yang terpengaruh oleh kemajuan ilmu pengetahuan medis, perkembangan teknologi, dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat.. Untuk mencapai standar kesehatan tertinggi, rumah sakit perlu menjaga kemampuan menyediakan layanan lebih berkualitas dan lebih dapat diakses oleh masyarakat. Rekam medis adalah tanggung jawab rumah sakit untuk menyediakan layanan Kesehatan (Siswati and Dindasari, 2019).

2.2 Rekam Medis

2.2.1 Definisi Rekam Medis

Rekam medis memiliki nilai rahasia yang harus dijaga dan dilindungi karena berisi informasi tentang pengobatan pasien dari awal hingga akhir (Salsabillah, S., Putra, D. H., Indawati, L., & Rumana, 2023).

Rekam medis sangat penting untuk pelayanan kesehatan sebagai sumber informasi dan pedoman tentang data medis, sosial, dan tindakan pengobatan pasien. Maka dari itu, tenaga di bidang kesehatan dan pemimpin fasilitas kesehatan harus memastikan bahwa rekam medis disimpan dengan aman dan tidak diungkapkan kepada orang lain (Depkes RI, 2004).

2.2.2 Tujuan Rekam Medis

Tujuan dari rekam medis dimaksudkan untuk mendukung pencapaian keteraturan manajemen sebagai bagian dari mencari solusi untuk

meningkatkan pelayanan medis yang diberikan di rumah sakit. Tanpa sistem manajemen medis yang efektif dan sesuai, keberhasilan administrasi rumah sakit belum bisa mencapai sesuai yang diharapkan.

Ada beberapa tujuan untuk rekam medis, seperti administrasi, legal, finansial, riset, pendidikan, dan dokumentasi (Depkes RI 1997) :

1. Administrasi (*Administration*)

Rekam medis menguasai administrasi karena berisi otoritas dan kewajiban tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Hukum (*Legal*)

Rekam medis menguasai hukum karena berkaitan dengan keadaan hukum yang tegak yang didasarkan pada keadilan, sebagai bagian dari usaha untuk menjalankan hukum, dan sebagai sarana untuk menyediakan bukti sebagai upaya menegakkan kebenaran.

3. Keuangan (*Financial*)

Rekaman medis mempunyai nilai *financial* karena mengandung informasi yang bisa dimanfaatkan. untuk mengkalkulasi biaya tindakan medis atau pengobatan.

4. Penelitian (*Research*)

Rekaman medis memiliki nilai *research* karena bermakna informasi atau data yang berguna untuk pengembangan dan penyelidikan dalam aspek ilmu kesehatan.

5. Pendidikan (*Education*)

Rekaman medis mempunyai nilai *education* karena mengandung informasi atau data tentang perawatan kesehatan yang disediakan untuk pasien, secara kronologis atau dalam perkembangan. Informasi ini bisa digunakan sebagai materi atau rekomendasi pendidikan di bagian kesehatan.

6. Dokumentasi (*Documentation*)

Rekaman medis memiliki nilai catatan karena berisi sumber informasi yang perlu didokumentasikan dan digunakan sebagai bukti (Sari, 2022).

2.3 Ruang *Filling*

2.3.1 Pengertian Ruang *Filling*

Filling room yaitu tempat yang memiliki tanggung jawab untuk menyimpan, menyimpan, dan memusnahkan dokumen rekod medis. *Filling room* juga menyediakan dokumen rekod medis secara keseluruhan, sehingga perekam medis dapat dengan mudah memperoleh data yang mereka butuhkan (Mathar 2018).

2.3.2 Fungsi Ruang *Filling*

Fungsi Ruang *Filling* sebagai berikut:

- a. Sebagai penyimpanan berkas rekam medis
- b. Sebagai penyedia dokumentasi medis untuk berbagai kebutuhan
- c. Proteksi arsip kerahasiaan berkas rekam medis
- d. Menghindari kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi pada dokumen medis

2.4 Hak Akses Rekam Medis

Hak adalah elemen normatif yang melekat pada setiap manusia, dan ketika diterapkan dalam interaksi antara orang atau entitas, mereka mencakup hak persamaan dan kebebasan (Triwahyuningsih, 2018).

Akses adalah kesempatan yang dapat dimiliki setiap orang untuk menggunakan, memiliki, atau menikmati berbagai aset, seperti informasi dan pendidikan, dana, teknologi, dan peluang untuk berupaya dan berjalan, antara lain. Sedangkan kontrol, di sisi lain, mengacu pada laki-laki dan perempuan menyangkut kekuatan atau mampu untuk berpartisipasi dalam proses membuat keputusan tentang hal membuat, menjalankan, memiliki sesuatu (Nugraheni, 2012).

Hak akses rekam medis adalah hak bagi seseorang untuk memperoleh salinan atau informasi yang terkandung dalam rekam medisnya sendiri. Informasi tentang milik pribadi dan rahasia dilarang menurut UU KIP. Khususnya, informasi tentang keadaan medis seseorang adalah contoh informasi yang dilarang. Sebuah pendapat menyatakan bahwa, dalam kaitannya dengan hak untuk mendapatkan hak untuk mendapatkan informasi kesehatan dan perawatan medis, *“Medical care, which is capable of saving lives, is meant to lessen or do away with pain or disease that hinders our capacity to develop fully as human beings. The rights and non-political freedom are inextricably tied to the human right to health care”*. Menurut pendapat para pakar, jelas bahwa hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama akses perawatan medis, adalah hak dasar masyarakat

yang berasal dari Hak Asasi Manusia (HAM). Hak untuk mendapatkan perawatan medis mencakup hak untuk memperoleh perawatan medis, mendapatkan penjelasan dan mengikuti kebijakan yang berkaitan dengan masalah Kesehatan. Tetapi, hal ini tidak berlaku untuk informasi kesehatan pribadi seseorang karena informasi ini disimpan secara rahasia (Heriani, 2018)

2.5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Menurut regulasi yang dibuat oleh menteri kesehatan RI Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang izin membuka praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran BAB 1 pasal 1 ayat 10, standar operasional prosedur merupakan kumpulan tindakan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan tertib. Standar operasional prosedur membagikan Tindakan paling tepat dan paling efektif untuk menjalankan berbagai tugas dan operasi pelayanan kesehatan yang didasarkan pada standar yang disepakati secara bersama-sama (Hakam, 2018).

2.6 Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis

Keamanan merupakan hal terpenting dalam hidup, dan setiap manusia membutuhkan keamanan yang lebih besar pada tempat tinggal mereka daripada kesehatan. Karena itu, berbagai kemajuan teknologi bertujuan untuk menjaga dan bahkan melindungi aset (Mentaruk, Najoan and Lumenta, 2020).

Kerahasiaan mencegah siapa pun yang memiliki akses ke informasi yang telah disandi untuk membukanya (Nurchahya, 2022). Kerahasiaan adalah

ketika sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang dilindungi dari diketahui oleh orang lain (Ningsih and Kiswanto, 2019).

Faktor keamanan dan kerahasiaan data untuk menyimpan rekam medis, seperti lembar setelah pelayanan disimpan di ruang penyimpanan (Ariyani, Putra and Widjaja, 2022). Setiap kertas dokumentasi medis harus disimpan dengan aman dalam bentuk folder atau map karena dokumen rekam medis berisi informasi pribadi pasien. Sangat penting bagi dokter, dokter gigi, dan profesional layanan kesehatan lainnya, serta calon tenaga kesehatan untuk memahami keamanan dan kerahasiaan rekam medis (Alawiyah and Ibrahim, 2022).

Sangat penting bagi rumah sakit dan dokter untuk menjaga rahasia rekam medis pasien karena dokumentasi medis tidak hanya menyimpan informasi statistik mengenai kondisi kesehatan pasien, namun juga berfungsi sebagai bukti untuk pasien dan tenaga medis yang sedang menerima perawatan. Rekaman medis mengandung informasi tentang siapa, kapan, dan bagaimana kegiatan medis dilakukan. Rekaman medis membantu masyarakat karena memberikan keamanan hukum dan bukti kepatuhan kepada keadilan (Bagaskara Made Bayu, Sagung Laksmi Dewi and Suryani, 2022).